

Metode Dakwah Ustadz Evri Heika Tentang Hikmah Salat Pada Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Kecamatan Sunggal

Lola Fahira Mutahar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
lola0101202100@uinsu.ac.id

Abdullah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Received: 30-06-2024

Revised: 05-07-2024

Accepted: 25-07-2024

Abstract

In the midst of the dynamics of preaching in the mosque environment, the figure of Ustadz Evri Heika emerged as an important figure in mobilizing and providing direction for the recitation congregation. Even though it is not widely known in the realm of social media, its role in spreading Islamic teachings within the Al-Musannif Al-Amin Mosque is very significant. The da'wah activities carried out by Ustadz Evri Heika provide an important context in understanding how the da'wah methods he applies can have a significant impact on increasing understanding of the wisdom and purpose of prayer among the congregation. This research aims to explore and analyze the da'wah methods applied by Ustadz Evri Heika to congregations who teach the wisdom of prayer at the Al-Musannif Al-Amin Mosque, Sunggal District. The research method used is qualitative using a descriptive approach. Data was collected through observation, interviews and document analysis, and analyzed using qualitative analysis techniques. This research is based on the principles in the Qur'an, namely the theory of da'wah methods in Surah An-Nahl verse 125 and the theory of the wisdom of prayer in Surah Al-Baqarah verse 110. Ustadz Evri Heika uses the book "Al Fiqhu 'ala Madzahib Al' arba'a" as one of the sources of material for recitation at the Al-Musannif Al-Amin Mosque. The research results that Ustadz Evri Heika's preaching had a positive impact on the recitation congregation, especially regarding prayer. Ustadz Evri's da'wah is considered very effective for the congregation in receiving his da'wah message. Through the application of varied preaching methods, he was able to inspire and guide the congregation to further improve the quality of prayer services. The recitation congregation increasingly appreciates the meaning of prayer in their daily lives.

Keywords: *Da'wah Method, Ustadz Evri Heika, Wisdom of Prayer.*

Abstrak

Di tengah dinamika dakwah di lingkungan masjid tersebut, sosok Ustadz Evri Heika muncul sebagai figur penting dalam menggerakkan serta memberikan arah bagi jama'ah pengajian. Meski tidak dikenal secara luas di ranah media sosial, namun perannya dalam menyebarkan ajaran Islam di lingkungan Masjid Al-Musannif Al-Amin sangatlah signifikan. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Evri Heika memberikan konteks yang penting dalam memahami bagaimana metode dakwah yang ia terapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman hikmah dan tujuan salat di kalangan jama'ah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Evri



Heika terhadap jama'ah pengajian tentang hikmah salat di Masjid Al-Musannif Al-Amin, Kecamatan Sunggal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, serta dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Penelitian ini berlandaskan pada prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an, yakni teori metode dakwah dalam Surah An-Nahl ayat 125 dan teori hikmah salat dalam Surah Al-Baqarah ayat 110. Ustadz Evri Heika menggunakan Kitab "Al Fiqhu 'ala Madzahib Al 'arba'a" sebagai salah satu sumber materi dalam pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah Ustadz Evri Heika berdampak positif bagi jama'ah pengajian, khususnya terkait salat. Dakwahnya dianggap sangat efektif bagi jama'ah dalam menerima pesan. Melalui penerapan metode dakwah yang variatif, beliau mampu menginspirasi dan membimbing jama'ah untuk lebih meningkatkan kualitas ibadah salat. Jama'ah pengajian semakin menghayati makna ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata Kunci: *Metode Dakwah, Ustadz Evri Heika, Hikmah Salat.*

PENDAHULUAN

Dalam arti lain, dakwah juga diartikan sebagai upaya meningkatkan keimanan berdasarkan syariat agama Islam.¹ Dalam konteks ini antara dakwah dan metode dakwah saling berhubungan, karena metode dakwah tidak hanya sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, tetapi juga sebagai alat untuk memastikan pesan dakwah tersebut diterima dan dipahami oleh mad'u nya. Fungsinya yang penting dalam kegiatan dakwah, karena metode yang tepat dapat mempengaruhi efektivitas dan daya terima pesan dakwah oleh mad'u.² Metode dakwah hendaknya disesuaikan dengan situasi dan latarbelakang mad'u nya untuk mencapai tujuan dakwahnya dan diterima secara positif oleh masyarakat.³

Berbagai jenis kegiatan dakwah Islam salah satunya yaitu pengajian, merupakan kegiatan dakwah yang melekat dengan masyarakat, serta dapat menjadi sumber pendidikan bagi umat muslim, baik dalam urusan ibadah maupun akidah. Pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin, Kecamatan Sunggal, menjadi salah satu tempat berkumpulnya umat Muslim dalam rangka memperdalam pemahaman agama, khususnya terkait dengan ibadah salat. Di tengah dinamika dakwah di lingkungan masjid tersebut, sosok Ustadz Evri Heika muncul sebagai figur penting dalam menggerakkan serta memberikan arah bagi jama'ah. Meski tidak dikenal secara luas di ranah media sosial, namun perannya sangatlah signifikan dalam menyebarkan ajaran Islam di lingkungan Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.⁴

¹ Nihayatul Husna, Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1 No 1 (2021), 97. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/view/319>.

² Aziz M.A, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017).

³ Abd. Hadi Faishol & Arifin, Syamsul, Metode Dakwah Kh. Mahfud Mudassir Kepada Masyarakat Di Asam Rampak Pamekasan. *Al-Miftah: Jurnal Sosial Dan Dakwah*, 2 No. 2 (2022) <https://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/almiftah/article/view/182>

⁴ Nurhasanah, Salwa Intan Fatikah, Silvy Aulia Arifah, and Meity Suryandari. "Pendekatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Kalangan Milenial Di Era Digital." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 63–76. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.149>.

Metode Dakwah Ustadz Evri Heika Tentang Hikmah Salat Pada Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Kecamatan Sunggal

Ustadz Evri Heika bukanlah seorang da'i yang sekadar menguasai ilmu agama, tetapi juga merupakan sosok yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik serta profesional dalam bidang dakwah Islam. Kemampuannya dalam menyampaikan pesan agama dengan cara yang mudah dimengerti, namun tetap mendalam, menjadikannya mendapat pengakuan di kalangan jama'ah. Beliau tidak hanya memusatkan perhatian pada aspek ritual ibadah semata, melainkan juga menjelajahi dan menyampaikan nilai-nilai spiritual serta hikmah yang terkandung dalam setiap gerakan dan doa, terutama dalam ibadah salat.

Salat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki kedudukan sangat penting. Ia bukan hanya sekedar kewajiban ritual yang harus dilaksanakan oleh umat Muslim, tetapi juga merupakan sarana komunikasi langsung antara hamba dengan Tuhannya.⁵ Salat juga sebagai indikator amal seorang hamba, yang bisa menjadi tolak ukur baik atau buruknya amalan lain. Salat sebagai memperkuat diri bagi umat muslim untuk menjauhi dari perbuatan buruk dan mungkar. Namun, pemahaman yang mendalam terhadap hikmah dan tujuan salat masih menjadi tantangan bagi sebagian umat Muslim. Realitas yang dihadapi saat ini, menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik salat yang rutin dilakukan dengan pemahaman mendalam tentang esensi, hikmah, dan tujuan dari ibadah tersebut. Kesenjangan ini, pada gilirannya, dapat mengurangi kualitas ibadah salat dan menjadikannya sekedar rutinitas tanpa makna yang seharusnya dapat membimbing dan menginspirasi kehidupan seorang Muslim. Hal ini mendorong perlunya pendekatan yang efektif dalam upaya memperdalam pemahaman terhadap salat yang disampaikan dalam dakwah Ustadz Evri Heika.

Kewajiban dan keutamaan berdakwah bagi setiap orang telah dikemukakan pada Surah An-Nahl ayat 125, "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berbicaralah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*". Ayat ini menjadi dasar bagi metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Evri Heika, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode dakwah *bil-hikmah* (dakwah dengan hikmah), metode dakwah *bil-maw'izah al-basanah* (dakwah dengan nasihat yang baik), dan metode dakwah *bil-mujadalah* (dakwah dengan cara berdebat yang baik).⁶ Ustadz Evri Heika mengarahkan dakwahnya dengan penuh hikmah, kesabaran, serta ketegasan dalam menyampaikan pesan agama kepada jamaah pengajian.⁷

⁵ Hasyimsyah Nasution, Butir Hikmah Shalat Sebagai Ibadah Utama Dalam Islam, *Buletin Taqwa Universitas Medan Area*, No. 1 (2019) : 8–11. <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/12399/1/Hasyimsyah%20Nasution%20-%20Butir%20Hikmah%20Shalat%20Sebagai%20Ibadah%20Utama%20Dalam%20Islam.pdf>.

⁶ Saf'i, Imam. "Strategi Komunikasi Kiai Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Remaja Demam Togel." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 2 (2019): 47–63. <https://doi.org/10.31538/almada.v2i2.336>.

⁷ M.A, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*.2017

Adapun pemahaman tentang makna dan hikmah ibadah sholat, penelitian ini juga berlandaskan pada Surah Al-Baqarah ayat 110, yang artinya, “Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah *zakat*. Dan apapun kebajikan yang kamu kerjakan untuk dirimu sendiri, niscaya kamu akan mendapatkannya pada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat terhadap apa yang kamu kerjakan.” Yakni pentingnya salat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, serta menegaskan bahwa setiap kebaikan yang dilakukan akan mendapat balasan dari-Nya. Oleh karena itu, pemahaman akan hikmah salat menjadi sangat penting dalam menjalankan ibadah tersebut dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.⁸

Penelitian yang fokus pada praktik dakwah Ustadz Evri Heika ini diharapkan dapat memberikan insight tentang bagaimana dakwah yang efektif dapat diimplementasikan untuk memperkaya pemahaman spiritual umat Islam, dapat mengidentifikasi elemen-elemen yang menjadikan dakwah efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas ibadah salat. Dengan menggali lebih dalam tentang metode dakwah Ustadz Evri Heika yang didasarkan pada ayat An-Nahl 125 serta pemahaman tentang hikmah salat berdasarkan ayat Al-Baqarah 110,⁹ diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pemahaman agama Islam di masyarakat, khususnya dalam konteks pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin, Kecamatan Sunggal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman, persepsi, dan pemahaman subjek penelitian secara mendalam.¹⁰ Selain itu penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara deskriptif yakni dengan menggambarkan dan memahami fenomena yang sedang diteliti secara menyeluruh, dalam konteks ini adalah metode dakwah dan dampaknya. Teknik pengumpulan data triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan dan keandalan data yang diperoleh yakni dengan melibatkan penggunaan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan menggabungkan berbagai sumber data, penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang fenomena yang

⁸ Ahmed Al Khalidi. Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8 No. 2 (2021): 123-134, <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jian/article/view/128>.

⁹ Idris, Idris, Yusuf Suharto, and Abdullah Ghanni Alfikr. “Penguatan Moderasi Beragama Melalui Program Literasi Ayat-Ayat Jihad Sebagai Langkah Preventif Dari Paparan Ideologi Takfiri Bagi Remas Al-Hidayah Karang Pilang Surabaya.” *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya* 6, no. 4 (2023): 846–61. <https://ejournal.uac.ac.id/index.php/almada/article/view/5412>

¹⁰ Ahmed Al Khalidi. (2021):123-134

Metode Dakwah Ustadz Evri Heika Tentang Hikmah Salat Pada Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Kecamatan Sunggal

sedang diteliti.¹¹ Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang efektivitas metode dakwah Ustadz Evri Heika tentang hikmah salat di pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin, Kecamatan Sunggal. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas wawasan tentang praktik dakwah dan pemahaman Agama Islam di masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI

Profil Ustadz Evri Heika

Ustadz Evri Heika adalah seorang tokoh pendidikan dan dakwah yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Lahir di Desa Cinta Damai, Kabupaten Deli Serdang pada 21 Desember 1985, beliau merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara, anak dari Bapak Edyanto dan Ibu Tukinem. Perjalanan pendidikan Ustadz Evri dimulai dari SD Negeri 104207 Cinta Damai Percut Sei Tuan dan selesai pada tahun 1997. Lalu melanjutkan pendidikannya ke MTs Pondok Pesantren Darul Arafah Raya dan lulus pada tahun 2000. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya ke MA di tempat yang sama yaitu MA Pesantren Darul Arafah Raya. Sebelum akhirnya melanjutkan studi di Universitas Al Azhar, Kairo, dengan mengambil program studi Syariah Islam dan lulus pada tahun 2014. Lalu beliau juga menempuh pendidikan S-1 di STAI Al-Hikmah program studi Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2020. Ustadz Evri Heika juga telah menyelesaikan studi S-2 di bidang Ilmu Hadis di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2023 dan saat ini sedang melanjutkan pendidikan S-3 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sejak muda, Ustadz Evri sudah menunjukkan minat dan kecenderungan yang besar terhadap ilmu agama. Karir Ustadz Evri Heika dimulai pada tahun 2014 sebagai guru di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya. Pada tahun 2018, Ustadz Evri menikah dengan Aini Darli Saragih, S.Pd, M.Hum, seorang ustazah di bidang Tahfidzhul Qur'an. Mereka dikaruniai dua orang anak, yang diberi nama Hafsa Huri Al Hafizah dan Sa'ad Ukkasyah Al faqih. Saat ini, beliau beserta keluarga tinggal di Komplek Medan Hill, Desa Lau Bakeri, Kecamatan Kutalimbaru.

Saat ini beliau aktif sebagai guru di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya dan juga sebagai dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah (STAIDA), serta sebagai pendakwah dengan jadwal kajian yang padat, salah satunya terlibat dalam kegiatan dakwah di Masjid Al-Musannif Al-Amin, Kecamatan Sunggal. Beliau tidak hanya dikenal melalui dedikasinya dalam pendidikan dan dakwah, tapi juga melalui partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi. Saat ini Ustadz Evri Heika menjabat sebagai Sekretaris Jenderal (Sekjen) dari cabang Sumatera Utara

¹¹ Sulkarnain Maidin, Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Kerung-Kerung Kota Makassar. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21 No. 1 (2020): 32-48. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.10884>.

(Sumut) Organisasi Ikatan Alumni Al Azhar Indonesia (OIAAI). Kehidupan dan karir Ustadz Evri Heika mencerminkan dedikasinya yang besar terhadap pendidikan dan dakwah Islam, yang ditunjukkan melalui perjalanan pendidikannya yang panjang dan beragam serta komitmennya dalam mengajar di pondok pesantren dan sekolah tinggi agama Islam.

Metode Dakwah Ustadz Evri Heika

Metode dakwah merupakan hal yang berperan penting dalam kegiatan dakwah Islam.¹² Dengan penerapan metode yang tepat, proses dakwah dapat mempengaruhi cara penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh *dai* dan mempengaruhi pemahaman yang diterima oleh *mad'u*. Ustadz Evri Heika adalah seorang dai yang sangat berpengalaman dalam menyebarkan dakwah Islam, yang mana jama'ahnya terdiri dari ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja. Setiap kelompok masyarakat memiliki nilai, norma, dan sensitivitasnya masing-masing. Memahami latar belakang jama'ah dapat membantu penceramah menghindari pernyataan atau tindakan yang mungkin menyinggung atau menimbulkan kesalahpahaman. Memahami latar belakang jama'ah memungkinkan penceramah untuk menyesuaikan metode dan pesan dakwahnya agar lebih relevan dan mudah diterima oleh jama'ah.

Dalam setiap pengajian yang diselenggarakan, beliau mengadopsi berbagai metode dakwah yang telah teruji keefektifannya. Salah satu metode yang sering digunakan oleh Ustadz Evri Heika adalah metode dakwah *bil-bikmah*. Metode ini menekankan pada pentingnya menyampaikan pesan agama dengan bijaksana dan penuh hikmah. Ustadz Evri Heika memahami bahwa untuk mencapai pemahaman yang mendalam, pesan-pesan agama harus disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami namun tetap memuat makna yang dalam. Oleh karena itu, dalam setiap ceramahnya, beliau menggunakan bahasa yang teoritis namun tetap diikuti oleh penjabaran yang jelas dengan makna-makna yang mendalam.

Selain itu, Ustadz Evri Heika juga menggunakan metode dakwah *bil-maw'izah al-basanah*, beliau memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada jama'ah, baik yang bersifat moralitas, juga memberikan motivasi untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Ustadz Evri Heika seringkali memberikan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan tema ceramahnya. Hal ini bertujuan agar pesan yang disampaikan tidak hanya sekadar teori, tetapi juga dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari jama'ah.¹³

¹² Arnila Maya Putri Nasution. Urgensi Shalat dalam Pembentukan Kepribadian Muslim. *Skripsi thesis*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8026/>.

¹³ Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajawali, 2018.

Metode Dakwah Ustadz Evri Heika Tentang Hikmah Salat Pada Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Kecamatan Sunggal

Ustadz Evri Heika juga menggunakan metode dakwah *bil-mujadalah*. Melalui metode ini, beliau mengajak jama'ah untuk berdiskusi dan bertukar pikiran tentang berbagai masalah keagamaan dan sosial yang dihadapi oleh jama'ah. Dengan membuka sesi tanya jawab di sesi akhir pengajian, jama'ah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau berbagi pengalaman terkait dengan tema ceramah. Hal ini menciptakan suasana interaktif di antara jama'ah dan Ustadz Evri Heika, sehingga pemahaman terhadap ajaran Islam dapat lebih mendalam melalui dialog dan diskusi yang berlangsung.¹⁴

Penerapan metode dakwah ini membuktikan bahwa Ustadz Evri Heika memiliki pendekatan yang holistik dalam menyebarkan dakwah Islam. Beliau tidak hanya berfokus pada penyampaian teori-teori agama, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek spiritual dan sosial dalam membantu jama'ah memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengajaran yang disampaikan oleh Ustadz Evri Heika tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada jama'ah untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dan lebih bermakna sesuai dengan ajaran agama Islam.

Hikmah Salat dan Pemahaman Jama'ah

Metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Evri Heika di Masjid Al-Musannif Al-Amin telah membawa dampak yang signifikan bagi jama'ah pengajian. Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin yang dipimpin oleh Ustadz Evri, berlangsung secara rutin di Malam Kamis, setelah salat isya. Berlokasi pada Jalan Besar, Dusun IA Gang Musholla, Tanjung Selamat, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Dengan ceramah-ceramah yang menginspirasi dan pendekatan yang ramah, Ustadz Evri berhasil menghidupkan makna ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari para jama'ah. Salah satu hasilnya adalah pemahaman yang lebih dalam tentang hikmah dan tujuan dari pelaksanaan salat.

Beliau mengajarkan bahwa salat bukanlah sekadar rutinitas ibadah yang harus dipenuhi, tetapi merupakan sarana yang diberikan oleh Allah SWT untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Dengan pemahaman ini, jama'ah pengajian mulai melihat salat sebagai momen berkomunikasi langsung dengan Sang Pencipta, bukan sekadar kewajiban yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Ustadz Evri menggunakan Kitab "*Al Fiqhu 'ala Madzhabib Al 'arba'a*" sebagai salah satu sumber materi dalam pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin.¹⁵

¹⁴ Abd. Kholiq and Shofiyah Shofiyah. Implementasi Al-Hikmah Dalam Metode Dakwah Di Surah An-Nahl Ayat 125. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 6 No. 2 (2022): 164-172. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v6i2.1155>.

¹⁵ Fatikh, M Alfin, and Wahyu Hendrik. "Komunikasi Kultural Islam Dan Budaya." *Al-Tsiqob : Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 7, no. 2 (2023): 48–61. <https://doi.org/10.31538/altsiq.v7i2.3301>.

Dalam ceramah-ceramahnya, Ustadz Evri juga menggambarkan betapa pentingnya salat dalam menjaga spiritualitas dan keseimbangan hidup. Beliau mengajarkan bahwa salat memiliki dampak yang luas, tidak hanya dalam hubungan vertikal antara manusia dan Allah, tetapi juga dalam hubungan horizontal dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar. Selain itu, dalam pemahaman konseptual tentang salat harus tercermin dalam perubahan perilaku jama'ah sehari-hari. Banyak dari mereka yang mulai menjadikan salat sebagai pusat dari aktivitas harian mereka.¹⁶ Mereka memahami bahwa salat bukan hanya tentang menghadiri shalat berjamaah di masjid, tetapi juga tentang membawa nilai-nilai salat ke dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Adapun tolak ukur keberhasilan kegiatan dakwah dalam pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin ini, diantaranya; peningkatan pemahaman tentang salat, efektivitas metode dakwah Ustadz Evri Heika, dan munculnya perubahan perilaku jama'ah ke arah yang lebih baik. Hal ini bisa ketahu dari kondisi sebelum dan sesudah mengikuti pengajian. Sebelum mengikuti pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin dengan Ustadz Evri Heika, banyak jama'ah yang hanya melakukan salat sebagai rutinitas harian dan penggugur kewajiban tanpa pemahaman mendalam tentang makna dan hikmah di baliknya. Sesudah mengikuti pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin banyak jamaah mendahulukan salat dibandingkan melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan pada waktu salat tiba.

Peningkatan pemahaman tentang salat mencakup kesadaran tentang pentingnya niat, pemahaman tentang tujuan Allah perintahkan umat Rasulullah untuk mendirikan salat, pemahaman terhadap kisah Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dalam memperjuangkan rukun Islam yang kedua yaitu salat, dan pemahaman lain nya seperti pemahaman syarat sah salat, pengertian terhadap bacaan dan gerakan dalam salat, ketenangan hati yang didapatkan ketika salat, serta kesadaran akan kehambaan kepada Allah SWT saat salat.¹⁷

Sebagian jama'ah, awalnya melakukan salat dengan terburu-buru dan tanpa kekhusyukan. Setelah mengikuti serangkaian pengajian, mereka meyakini bahwa salat bisa menjadi penolong bagi mereka di dunia dan akhirat sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 45:¹⁸

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَأَنتُمْ لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

“Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”

¹⁶ Muhammad Ali Bagas, Heriyadi Heriyadi, and Lalu Mu`az. “Dakwah Dan Media (Studi Pengelolaan Media Dakwah Berbasis Masjid Di Kawasan Wisata Halal Mandalika Lombok Tengah)”. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 22, no. 2 (2023) :187-202. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/9207>.

¹⁷ Ali Imran dan M. Amir HM, *Nilai Kepemimpinan Dalam Salat Berjamaah*. *Jurnal Al-Qayyimah*, 4, no. 2 (2021): 182. <https://jurnal.iaain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/view/2036>.

¹⁸ Saputra Saputra and Sabari Sabari, “Metode Dakwah Ustadz Darwadi Di Kabupaten Sambas,” *Jurnal SAMBAS (Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat, Sejarah): Journal of Religious, Community, Culture, Costume, History Studies* 6, no. 2 (2023): 76–87, <https://doi.org/10.37567/sambas.v6i2>.

Metode Dakwah Ustadz Evri Heika Tentang Hikmah Salat Pada Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Kecamatan Sunggal

Sehingga mereka menyatakan untuk enggan sekali meninggalkan salat dan juga menyadari bahwa setiap gerakan dalam salat memiliki makna dan hikmah tersendiri, yang meningkatkan kekhusyukan dalam salat. Kemudian Jama'ah mulai untuk mempelajari dan merenungkan makna bacaan dalam salat, yang tidak hanya mengubah cara mereka beribadah tetapi juga memberikan keikhlasan beribadah dan kedamaian hati.

Kemudian efektivitas metode berdakwah Ustadz Evri Heika, beliau menggunakan pendekatan yang beragam dan interaktif dalam dakwahnya, termasuk ceramah yang inspiratif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan contoh kasus dari kehidupan nyata. Metode ini efektif karena mampu menyentuh jama'ah secara emosional, intelektual, dan spiritual, membuat pesan dakwah lebih mudah diterima dan diinternalisasi jama'ah.

Dalam salah satu pengajiannya, Ustadz Evri menyampaikan kisah nyata tentang seseorang yang hidupnya berubah setelah meningkatkan kualitas salatnya. Salah satu jama'ah Ustadz Evri bernama Bapak Nawi mengemukakan ibadah salat yang dilakukannya belum maksimal sebelum mengenal lebih jauh ceramah dari Ustadz Evri. Beliau menyampaikan hati merasa gundah dan sepi merasa tidak puas akan apa yang telah diraih. Pernah terpikir ada yang salah dalam hidup Bapak Nawi, hingga beliau mengikuti pengajian dari Ustadz Evri. Beliau merasakan hidup akan perasaan cukup, ikhlas, serta mengutamakan panggilan Allah (salat) dibandingkan memenuhi panggilan pekerjaan yang tengah ia lakukan.

Dari cerita Bapak Nawi membuat beberapa jama'ah merasa terinspirasi dan mulai merefleksikan praktik salatnya sendiri. Beliau juga sering mengadakan sesi tanya jawab dan dialog terbuka dengan jama'ah untuk mengatasi keraguan dan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang berbagai aspek salat. Beliau kerap kali menyampaikan nasihat sebagai penegasan pesan dakwah sekaligus pengingat. Beliau menyertakan kalimat-kalimat ajakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penggunaan metode-metode berceramah Ustadz Evri dianggap baik dan mudah dimengerti dan diingat oleh jama'ah nya.

Lalu adanya perubahan perilaku jama'ah ke arah yang lebih baik, sikap dan perubahan perilaku jama'ah menjadi lebih baik merupakan dampak langsung dari peningkatan pemahaman agama dan efektivitas metode dakwah yang diterapkan. Perubahan ini bisa berupa peningkatan kualitas ibadah, peningkatan kesadaran salat di awal waktu dan salat berjamaah, perbaikan dalam hubungan dan silaturahmi dengan orang lain, lebih banyak beramal, serta menjadi lebih ikhlas, sabar dan empati dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang terjadi pada Ibu Pengajian yakni Bu Sri, ia mengatakan bahwa beliau selalu merasakan marah yang bergejolak dan menggebu, selalu merasa iri terhadap orang dan merasa diri yang paling hebat. Hingga satu ketika beliau diajak oleh teman Bu Sri untuk mampir ke Masjid tanpa diberitahu untuk menghadiri pengajian. Pada saat itu beliau dan temannya

mendapatkan pencerahan dan penjelasan dari Ustadz Evri bahwa salat tidak hanya merubah hidup seseorang melainkan dapat mengubah tingkah laku serta watak dari seseorang. Setelah pengajian dan menerapkan amalan Ustadz Evri beliau merasakan perubahan emosi seperti lebih mampu mengontrol perkataan serta kesabarannya.

Jama'ah yang sebelumnya hanya fokus pada hal duniawi, mulai menyadari pentingnya menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat setelah mengikuti pengajian Ustadz Evri. Jama'ah menjadi lebih rajin dalam ibadah baik ibadah wajib dan mulai diikuti oleh ibadah sunnahnya. Jama'ah mulai sadar akan manfaat salat berjama'ah di masjid, dilihat dari adanya peningkatan volume jama'ah ketika masuk waktu salat. Jama'ah lebih sabar dan pengertian terhadap keluarga dan tetangga, serta mulai terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan di kehidupan sekitarnya. Perubahan ini bukan hanya meningkatkan ketaqwaan seorang hamba, tetapi juga kebahagiaan bagi pribadi jama'ah, dan memiliki dampak positif pada orang-orang di sekitar mereka.

Melalui implementasi nilai-nilai salat dalam kehidupan sehari-hari, jama'ah pengajian mulai merasakan manfaat spiritual dan psikologis yang signifikan.¹⁹ Mereka merasakan kedamaian dan kebahagiaan dalam ketaatan mereka kepada Allah, serta merasakan kekuatan dalam menghadapi cobaan dan tantangan hidup. Hal ini menggambarkan bahwa dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Evri Heika tidak hanya mengubah pemahaman konseptual, tetapi juga merangsang perubahan nyata dalam perilaku dan sikap hidup jama'ah.

Selain itu, pendekatan yang ramah dan inklusif yang diterapkan oleh Ustadz Evri juga memainkan peran penting dalam membentuk komunitas yang kokoh dan bersatu di Masjid Al-Musannif Al-Amin. Beliau mampu menciptakan lingkungan yang terbuka dan menyambut untuk semua anggota masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Hal ini membantu memperkuat ikatan antar jama'ah dan meningkatkan rasa kebersamaan dalam menjalankan ibadah.

Dakwah Ustadz Evri Heika juga memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh jama'ah. Dengan membimbing mereka untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Islam, termasuk dalam konteks salat, Ustadz Evri membantu jama'ah mengatasi berbagai kesulitan dan rintangan dalam kehidupan mereka. Dengan memperkuat iman dan keyakinan mereka, banyak jama'ah yang dapat menghadapi tantangan dengan lebih tegar dan optimis. Tidak hanya dalam skala individu, dampak positif dari metode dakwah Ustadz Evri juga dapat dilihat dalam skala komunitas yang lebih luas. Masjid Al-Musannif Al-Amin

¹⁹ Hasyimsyah Nasution, "Butir Hikmah Shalat Sebagai Ibadah Utama Dalam Islam."

Metode Dakwah Ustadz Evri Heika Tentang Hikmah Salat Pada Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Kecamatan Sunggal

menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang aktif, dengan jama'ah yang bersemangat untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang membawa manfaat bagi masyarakat sekitar.

Tanpa disadari, umat muslim seringkali melihat dai sebagai figur pemimpin dan panutan hidup bermasyarakat. Kata-kata yang ucapkan oleh dai dianggap sebagai pedoman dan diikuti, sementara perilakunya dijadikan contoh. Karena itulah, diharapkan agar setiap dai selalu menunjukkan gaya hidup sosial yang Islami. Seorang dai dengan akhlak yang mulia, tidak peduli jenis busana yang dikenakan, akan selalu terlihat menarik di mata jama'ahnya karena daya tarik kepribadian dan moralitasnya.²⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Evri Heika telah memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi jama'ah pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin. Melalui ceramah-ceramah inspiratif, pendekatan yang ramah, dan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari, beliau berhasil membawa perubahan baik dalam pemahaman agama, perilaku, dan sikap hidup para jama'ah. Hal ini tidak hanya menguatkan ikatan spiritual mereka dengan Allah SWT, tetapi juga memperkuat komunitas Muslim di sekitarnya.

Respon Jama'ah Pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin Terhadap Metode Dakwah Ustadz Evri Heika

1. Respon Kognitif :

Yakni tanggapan yang berhubungan dengan pemahaman, pengetahuan, atau proses berpikir seseorang terhadap suatu stimulus atau informasi. Materi ceramahnya selalu berdasarkan pada al-Qur'an, hadis, sejarah Islam, dan pengalaman pribadi, sehingga memberikan pengetahuan agama kepada masyarakat. Ustadz Evri Heika dikenal sebagai juru dakwah yang menggunakan metode ceramah interaktif dan komunikatif. Respon kognitif masyarakat terbentuk dari penyampaian ceramahnya yang khas, termasuk suara lantang, materi berdasarkan al-Qur'an dan hadis, serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami untuk menyampaikan pesan dakwah Islam. Hal ini memperkaya pengetahuan keagamaan masyarakat.

2. Respon Afektif :

Yakni tanggapan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, atau sikap yang muncul sebagai hasil dari suatu stimulus atau informasi. Dalam menyampaikan ceramah, seorang dai perlu memberikan materi yang disukai oleh pendengar serta menggunakan metode yang disukai agar dakwah mudah dipahami, dan tidak monoton. Dapat disimpulkan bahwa jama'ah pengajian Masjid Al-Musannif Al-Amin menyukai materi ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Evri

²⁰ Monica Indriya Pramesti. Analisis Gaya Komunikasi Ustadz Adi Hidayat Dalam Berdakwah. *Hikmah Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 17(1), 99-116, <https://doi.org/10.24952/hik.v17i1.6825>

Heika karena materinya didasarkan pada al-Qur'an, hadis, sejarah Islam, dan pengalaman hidupnya sendiri, sehingga pendengar tidak merasa bosan dan jenuh.

3. Respon Konatif :

Masyarakat Kecamatan Sunggal menyaksikan ceramah Ustadz Evri Heika, maka jama'ah cenderung meningkatkan kedisiplinan dalam ibadah seperti shalat dan zakat. Mereka juga lebih aktif dalam pengabdian kepada Allah SWT. Ini disebabkan oleh materi ceramah dan cara penyampaian yang sangat mempengaruhi emosi pendengar. Selain itu, terjadi peningkatan interaksi sosial antar umat.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui metode dakwah yang bijaksana dan terarah, kajian Ustadz Evri Heika berdampak positif dan Ustadz Evri menggunakan Kitab “*Al Fiqhu ‘ala Madzabib Al ‘arba’a*” sebagai salah satu sumber materi dalam pengajian di Masjid Al-Musannif Al-Amin. Ustadz Evri menggambarkan betapa pentingnya salat dalam menjaga spiritualitas dan keseimbangan hidup. Beliau mengajarkan bahwa salat memiliki dampak yang luas, tidak hanya dalam hubungan vertikal antara manusia dan Allah, tetapi juga dalam hubungan horizontal dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar. Dakwah Ustadz Evri Heika juga memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh jama'ah. Dengan membimbing mereka untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Islam, termasuk dalam konteks salat, Ustadz Evri membantu jama'ah mengatasi berbagai kesulitan dan rintangan dalam kehidupan mereka. Dengan memperkuat iman dan keyakinan mereka, banyak jama'ah yang dapat menghadapi tantangan dengan lebih tegar dan optimis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajawali, 2018.
- Al Khalidi, Ahmed. Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8 No. 2 (2021): 123-134, <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jian/article/view/128> .
- Aziz, M. A. *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Bagas, Muhammad Ali, Heriyadi Heriyadi, and Lalu Mu`az. “Dakwah Dan Media (Studi Pengelolaan Media Dakwah Berbasis Masjid Di Kawasan Wisata Halal Mandalika Lombok Tengah)”. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 22, no. 2 (2023) :187-202. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/9207>
- Faishol, Abd. Hadi & Arifin, Syamsul, Metode Dakwah Kh. Mahfud Mudassir Kepada Masyarakat Di Asam Rampak Pamekasan. *Al-Miftah: Jurnal Sosial Dan Dakwah*, 2 No. 2 (2022) <https://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/almiftah/article/view/182>

- Fatih, M Alfin, and Wahyu Hendrik. "Komunikasi Kultural Islam Dan Budaya." *Al-Tsiqob: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 7, no. 2 (2023): 48–61. <https://doi.org/10.31538/altsiq.v7i2.3301>
- Husna, Nihayatul. Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1 No 1 (2021), 97. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/view/319>
- Idris, Idris, Yusuf Suharto, and Abdullah Ghanni Alfikr. "Penguatan Moderasi Beragama Melalui Program Literasi Ayat-Ayat Jihad Sebagai Langkah Preventif Dari Paparan Ideologi Takfiri Bagi Remas Al-Hidayah Karang Pilang Surabaya." *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 6, no. 4 (2023): 846–61. <https://ejournal.uac.ac.id/index.php/almada/article/view/5412>
- Imron, Ali dan M. Amir HM, Nilai Kepemimpinan Dalam Salat Berjamaah. *Jurnal Al-Qayyimah*, 4, no. 2 (2021): 182. <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/view/2036>
- Kholiq, Abd., & Shofiyah, Shofiyah. Implementasi Al-Hikmah Dalam Metode Dakwah Di Surah An-Nahl Ayat 125. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 6 No. 2 (2022): 164-172. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v6i2.1155>
- Maidin, Sulkarnain. Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Kerung-Kerung Kota Makassar. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21 No. 1 (2020): 32-48. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.10884>
- Nasution, Arnila Maya Putri. Urgensi Shalat dalam Pembentukan Kepribadian Muslim. *Skripsi thesis*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8026/>
- Nasution, Hasyimasyah. Butir Hikmah Shalat Sebagai Ibadah Utama Dalam Islam, *Buletin Taqwa Universitas Medan Area*, No. 1 (2019). <https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/12399/1/Hasyimasyah%20Nasution%20-%20Butir%20Hikmah%20Shalat%20Sebagai%20Ibadah%20Utama%20Dalam%20Islam.pdf>
- Nurhasanah, Salwa Intan Fatikah, Silvy Aulia Arifah, and Meity Suryandari. "Pendekatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Kalangan Milenial Di Era Digital." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 63–76. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.149> .
- Pramesti, Monica Indriya. Analisis Gaya Komunikasi Ustadz Adi Hidayat Dalam Berdakwah. *Hikmah Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 17(1), 99-116, <https://doi.org/10.24952/hik.v17i1.6825>
- Safi'i, Imam. "Strategi Komunikasi Kiai Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Remaja Demam Togel." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 2 (2019): 47–63. <https://doi.org/10.31538/almada.v2i2.336> .
- Saputra, Saputra, & Sabari, Sabari. Metode Dakwah Ustadz Darwadi Di Kabupaten Sambas. *Jurnal SAMBAS Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat, Sejarah) Journal of Religious, Community, Culture, Costume, History Studies*, 6 No. 2 (2023): 76-87. <https://doi.org/10.37567/sambas.v6i2>